

**PROSPEK PENGEMBANGAN *ACCES REFORM* UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT BERBASIS
POTENSI FISIK DAN NON FISIK WILAYAH DESA
(Studi di Kalurahan Sumberarum, Kapanewon Moyudan, Kabupaten
Sleman)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

ANDHIKA FAJAR KURNIAWAN
NIT. 19283237

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2023**

ABSTRACT

In practice, access reform activities do not always run smoothly, some problems are encountered such as ignorance of the abilities of the subject and the land object, the parties involved are not optimal and there is no increase in income after the activity is carried out. Therefore, it is necessary to prepare a plan based on the potential of the Sumberarum Village area, the conditions of economic activity and the parties involved so that the implementation can be maximized. The research method used is a survei with a quantitative descriptive approach. The results of the preparation of the plan are in the form of increasing the agricultural production of the Sumberarum Village farmers; produce young farmers in the Sumberarum Village; development of the processing and marketing of agricultural products in the Sumberarum Village; development of production and marketing of weaving produced by craftsmen from Sumberarum Village; and increasing the entrepreneurial capacity of the community. The impact of these activities increases each aspect of economic activity in their respective fields in the Sumberarum Village

Keywords: *community empowerment, stakeholder, plan impact*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan masalah.....	5
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan	6
E. Manfaat penelitian.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kerangka Teoritis.....	15
1. Reforma agraria	15
2. Penataan akses	16
3. Pemetaan sosial.....	20
4. Potensi Kalurahan	21
5. <i>Stakeholders</i>	24
6. Kegiatan ekonomi	25
7. Perencanaan	31
8. Pengembangan	32

9. Dampak.....	32
10. Pendapatan.....	32
11. Peningkatan pendapatan.....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Format Penelitian	37
B. Lokasi dan Objek Penelitian	37
C. Definisi Operasional Konsep dan Variabel.....	38
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Analisis Data	48
G. Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV: KARAKTERISTIK DAN POTENSI KALURAHAN SUMBERARUM	51
A. Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah	51
B. Layanan Pemerintahan.....	53
C. Kependudukan.....	56
D. Fasilitas Sosial.....	57
E. Potensi Kalurahan Sumberarum.....	60
BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Penyusunan Rencana Pengembangan <i>Acces Reform</i>	62
1. Potensi fisik.....	62
2. Potensi non fisik.....	74
3. Kondisi kegiatan ekonomi pada bidang pertanian	85
4. Kegiatan ekonomi pada bidang wiraswasta.....	93
5. Rencana pengembangan <i>acces reform</i>	97
B. Potensi Dampak Rencana Pengembangan Acces Reform Terhadap Peningkatan Pendapatan.....	115
1. Kondisi Pendapatan Masyarakat pada bidang pertanian	115
2. Kondisi Pendapatan Masyarakat pada bidang wiraswasta.....	120

3. Potensi Dampak Rencana Pengembangan Acces Reform Terhadap Pendapatan.....	124
BAB VI: PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini akan membahas pengembangan *access reform* (penataan akses) berdasarkan potensi wilayah Kalurahan Sumberarum, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan dampaknya pada peningkatan pendapatan masyarakat. Pengembangan penataan akses yang dimaksud dalam bentuk penyusunan rencana kegiatan yang datanya didapatkan dari inventarisasi *stakeholders*, produksi, penambahan nilai hasil produksi, pemasaran, dan selanjutnya dilakukan identifikasi dampaknya. Dalam pengembangan penataan akses dibahas peningkatan pendapatan yang terjadi pada masyarakat. Rencana kegiatan disusun berdasarkan potensi wilayah berupa potensi fisik dan non fisik yang akan dipetakan, dan disandingkan dengan data inventarisasi. Hasil penyusunan rencana kegiatan memuat program, jenis-jenis kegiatannya, para pihak yang terlibat, sumber dana dan indikator keberhasilannya, dan dikaji dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Penataan akses merupakan salah satu kegiatan dalam reforma agraria. Pengertian klasik dari reforma agraria dan reforma lahan pada masa perkembangan negara (Jacobs, 2010). Reforma agraria lebih luas mencoba memperbaiki ketidakadilan dalam sejarah terhadap petani yang tidak memiliki lahan dan memahami tentang struktur politik-ekonomi dari struktur agraria, dimana kekuatan dan hubungan kekuatan tersebut antara kelas sosial yang berbeda dalam negara dan masyarakat, yang lebih diutamakan pada distribusi kesetaraan dalam kepemilikan sumber daya alam (Borras dalam Drbohlav *et al.*, 2017).

Kegiatan reforma agraria bukan hanya redistribusi tanah kepada masyarakat yang tidak memiliki tanah atau hanya sebagai penyewa (Drbohlav *et al.*, 2017), tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial,

lingkungan dan juga kemampuan penerima manfaat (Kabanda, 2017; Nhamo *et al.*, 2022). Reforma agraria yang sebenarnya wajib dibarengi dengan pengembangan pertanian dan penyediaan program yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Banerjee dalam Drbohlav *et al.*, 2017). Dalam hal kegiatan reforma agraria diperlukan keseimbangan antara redistribusi tanah dengan pemberdayaan, sehingga dapat mengoptimalkan program-program pemerintah yang telah direncanakan kepada subjek reforma agraria (Deininger dalam Drbohlav *et al.*, 2017).

Pelaksanaan reforma agraria di Indonesia sebenarnya telah ada semenjak diberlakukannya Undang-Undang Pokok Agraria Tahun 1960. Pemerintah Indonesia diawal pelaksanaan lebih fokus pada kegiatan *landreform* yang merupakan penataan kembali kepemilikan tanah dan penguasaan tanah pada tanah pertanian (Arisaputra, 2016). Sebagaimana disebutkan Deininger (dalam Drbohlav *et al.*, 2017) dalam reforma agraria, kegiatan pemberdayaan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap tanah-tanah yang dimiliki masyarakat baru mulai gencar dilaksanakan di Indonesia saat lahirnya Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaharuan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Kegiatan reforma agraria di Indonesia tidak hanya membahas redistribusi tanah dan legalisasi aset, tetapi juga membahas pemberian akses pada masyarakat ke instrumen-instrumen penunjang lahannya (Tap MPR Nomor IX/MPR/2001). Pemberian akses ini menjadi upaya pemerintah dalam mengembangkan ekonomi dan kemandirian masyarakat dengan tujuan memaksimalkan pemanfaatan tanahnya.

Reforma agraria di sebagian besar dunia bertujuan untuk meningkatkan sumber penghidupan, ketahanan manajemen sumber daya dan mendukung pembangunan keberlanjutan (Muswaka, 2019). Peningkatan sumber penghidupan dalam beberapa negara bertujuan untuk memberikan akses kepada pemilik tanah pada sumber permodalan dan

kegiatan yang meningkatkan produktivitas tanah tersebut (Kabanda, 2017). Selain itu, beberapa tujuan lain untuk menghindari pemecahan lahan, menghindari konflik dan menyediakan infrastruktur yang layak (Dushimimana & Zaaiman, 2018; Totin *et al.*, 2021; Drbohlav *et al.*, 2017).

Penjelasan reforma agraria di Indonesia secara umum dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria yaitu, aspek penataan aset (*asset reform*) dan aspek penataan akses (*access reform*). Penataan aset dilakukan dengan kegiatan penguatan hak atas tanah berupa legalisasi aset dan pemerataan kepemilikan tanah melalui redistribusi tanah. Sedangkan penataan akses atau *access reform* berhubungan dengan pendampingan masyarakat bantuan pemasaran produk dan lain-lain yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Reforma agraria tidak sepenuhnya berjalan lancar di beberapa negara, terutama dalam aspek penataan akses. Penataan akses di Mali, Afrika Selatan terhambat dikarenakan kurangnya pengetahuan pemerintah sebagai penyelenggara mengenai kemampuan tanah dan masyarakat di lokasi tersebut, yang menyebabkan kegagalan panen karena bibit yang tidak cocok dan kurangnya pengalaman dalam mengelola bibit tersebut (Nhamo *et al.*, 2022; Dushimimana & Zaaiman, 2018). Penataan akses yang dilaksanakan di Turki, Filipina dan Provinsi Limpopo, Afrika Selatan juga terhambat dikarenakan kurangnya akses modal, tidak ada pelatihan dalam pemanfaatan kemampuan tanah dan kurangnya bantuan persediaan seperti bibit serta akses pada mesin pertanian. Hal ini diperparah dengan tidak ada pendampingan pada petani, keterlambatan dalam pemberian legalitas tanah yang baru dibagikan (Tayfun *et al.*, 2017; Malahlela, 2019) dan birokrasi yang lamban (Drbohlav *et al.*, 2017). Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat tidak memiliki pendapatan yang layak dan tidak mampu melunasi hutang pinjamannya sehingga masyarakat terpaksa menjual tanahnya (Drbohlav *et al.*, 2017).

Adapun permasalahan lain yang disebabkan kebijakan yang tidak menguntungkan masyarakat dalam kegiatan penataan akses. Penataan akses di Filipina mengharuskan peserta untuk mengakses modal dengan memberikan jaminan berupa tanahnya, sehingga menyebabkan banyak yang terancam kehilangan tanahnya karena tidak mampu melunasi pinjaman tersebut (Talatagod *et al.*, 2022). Penataan akses di Rusia juga gagal dalam mendukung keberadaan masyarakat desa menyebabkan peningkatan kemiskinan desa, penurunan populasi penduduk desa secara masal dan terabaikannya lebih dari 90 juta hektar lahan pertanian (Uzun & Lerman, 2017). Selain itu, kebijakan penataan akses di negara-negara Amerika Latin yang bersifat kapitalis hanya mendukung petani yang memiliki lahan yang luas dan produksi yang tinggi sehingga petani-petani kecil merasa bahwa janji dalam program reforma agraria masih tidak terpenuhi (Botella-Rodriguez & González-Esteban, 2021; Galindo, 2019).

Pelaksanaan penataan akses di Indonesia tidak lepas dari permasalahan yang ada, seperti kegiatan penataan akses di Desa Rawajaya, Cilacap tidak berhasil karena kurangnya pengetahuan masyarakat atas program yang dilaksanakan (Winarso dkk, 2022). Sedangkan penataan akses di Desa Tahunan, Jepara terkendala karena tidak maksimalnya peranan pihak Kantor Pertanahan Jepara, koordinasi antar pihak yang buruk dan minimnya partisipasi masyarakat (Rohman, 2019).

Penanganan penataan akses di Indonesia mengacu pada Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2022. Dalam petunjuk teknis tersebut dijelaskan hal-hal terkait dengan potensi, kontribusi, kepentingan masyarakat dan kondisi wilayah lokasi pelaksanaannya. Dalam penyusunan rencana terlebih dahulu perlu memahami potensi dan keadaan masyarakat. Apabila tanah dan lingkungannya tersebut dimanfaatkan sesuai dengan kapabilitasnya, maka dapat memberikan hasil yang maksimal (Kabanda, 2017). Potensi wilayah terdiri atas potensi fisik dan potensi non fisik. Setelah pemetaan potensi fisik dan non fisik wilayah, diperlukan

inventarisasi *stakeholders*, proses produksi, penambahan nilai hasil produksi dan pemasarannya dalam menyusun rencana tersebut.

Peningkatan pendapatan adalah peningkatan daya beli yang dimiliki keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang dapat diamati dari adanya penambahan penghasilan (Tulus & Londa, 2014). Peningkatan pendapatan menjadi dasar identifikasi dampak dalam pengembangan penataan akses dengan memperhatikan penambahan penghasilan (keuntungan) yang dialami oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Prospek Pengembangan *Acces Reform* untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Potensi Fisik dan Non Fisik Wilayah Desa (Studi di Kalurahan Sumberarum, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman)”**.

B. Pembatasan masalah

Penelitian ini memuat pembatasan masalah dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu diberikan batasan pada beberapa hal berikut:

1. Lokasi difokuskan di wilayah Kalurahan Sumberarum, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman.
2. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini terbatas pada kurangnya pengetahuan penyelenggara mengenai kemampuan masyarakat serta tanahnya, tidak maksimalnya peranan pihak yang terlibat dan masyarakat tidak memiliki pendapatan yang layak setelah kegiatan penataan akses.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana kegiatan pengembangan *access reform* yang dapat disusun untuk pembangunan dan peningkatan usaha masyarakat berbasis potensi fisik dan non fisik wilayah Kalurahan Sumberarum?

2. Apa dampak pelaksanaan pengembangan *aces reform* yang bisa diidentifikasi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kalurahan Sumberarum?

D. Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk mengetahui hal berikut:

1. Rumusan pengembangan *aces reform* untuk pembangunan dan peningkatan usaha masyarakat berbasis potensi fisik dan non fisik wilayah Kalurahan Sumberarum.
2. Dampak pelaksanaan pengembangan *aces reform* terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kalurahan Sumberarum.

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis dan praktis dalam beberapa hal berikut:

1. Teoritis

Menjadi media bagi peneliti untuk memperkaya ilmunya dalam bidang agraria terkhususnya dalam menginventarisasi potensi-potensi obyek reforma agraria, merencanakan kegiatan *aces reform* dan mengidentifikasi dampak kegiatan serta solusi dari hal yang menghambat kegiatan. Diharapkan juga dapat menyumbangkan pengetahuan mengenai pengembangan *aces reform* berdasarkan potensi fisik dan non-fisik wilayah desa. Selain itu, Menjadi sumber referensi untuk pelaksanaan *aces reform* di daerah lain.

2. Praktis

Menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh pihak Kantor Pertanahan Sleman.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana pengembangan *aces reform* yang disusun berdasarkan potensi fisik, potensi non fisik, kondisi kegiatan ekonomi dan pihak-pihak yang dapat dilibatkan. Rencana pengembangan *aces reform* mencakup beberapa program, yaitu peningkatan produksi pertanian petani Kalurahan Sumberarum; mencetak petani-petani muda di Kalurahan Sumberarum; pengembangan proses pengolahan dan pemasaran hasil produksi pertanian di Kalurahan Sumberarum; pengembangan produksi dan pemasaran tenun hasil pengrajin Kalurahan Sumberarum; dan peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat.
2. Potensi dampak rencana pengembangan *aces reform* memiliki dampak langsung maupun secara tidak langsung pada pendapatan. Dampak langsung berupa terjadinya peningkatan hasil produksi, pengurangan pengeluaran modal, pemasaran yang sesuai dengan pasar dan penambahan variasi tanaman yang dapat ditanam dengan nilai ekonomi lebih tinggi. Sedangkan, dampak secara tidak langsung berupa pengurangan pengeluaran untuk belanja bahan makanan, penambahan pengetahuan penggunaan teknologi terbaru, peningkatan kuantitas sumber daya manusia pada bidang pertanian, peningkatan kualitas produk, peningkatan skala usaha dan peningkatan kapasitas dalam manajemen usaha. Selain itu, dampak lanjutan dan alternatif solusi dari rencana tersebut berupa terbentuknya *branding destination*, penerapan agroeduwisata, pertunjukan pembuatan kerajinan tenun dan implementasi sistem hidroganik sebagai alternatif lahan terbatas.

B. Saran

1. Pada penelitian ini memiliki kelemahan berupa belum adanya analisis dari dampak rencana kegiatan yang telah disusun secara empiris,

sehingga perlu dilakukan implementasi oleh pihak-pihak yang memiliki wewenang untuk mengetahui hal tersebut.

2. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengambil Kalurahan Sumberarum sebagai lokasi penelitian dapat melanjutkan analisis secara empiris dampak kegiatan yang telah disusun terhadap peningkatan pendapatan, meneliti fenomena *land fragmentation* akibat waris terhadap pendapatan masyarakat dan meneliti mengenai dampak penerapan kawasan wisata pertanian (zona hijau) terhadap pendapatan usaha masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Artikel

- Afifah, Y.N., 2019. Tinjauan Teori Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pemanfaatan Dana Desa. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, vol.3(1), hal.10-10.
- Aini, L. N., Mulyono, M., & Hanudin, E. 2016. Mineral Mudah Lapuk Material Piroklastik Merapi dan Potensi Keharaannya Bagi Tanaman. *Planta Tropika*, 4(2), 84-94.
- Ajr, Ezza Qodriatullah & Fitri Dwirani, 2019. Menentukan stasiun hujan dan curah hujan dengan metode polygon thiessen daerah kabupaten lebak. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)*, 2(2), pp.139-146.
- Akbar, A.K., Yusra, A.H.A. & Dewi, Y.S.K., 2018. Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Pangan di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 7(1).
- Akhmad Dwi Jordan, J., 2020. Mekanisme Hubungan Permintaan Dalam Mempengaruhi Pasar. (Universitas Muhamadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi Program Study Teknik Industri)
- Amalia, N.A. & Agustin, D., 2022. Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai bentuk upaya pelestarian budaya lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), pp.34-40.
- Amalia, S., 2022. Implementasi Access Reform pada Kelompok Pengolahan Hasil Ikan Studi Kasus: Kampung Iwak Kelurahan Mentaos. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), pp.2288-2294.
- Amaliyah, A., Ma'ruf, M.A., Sary, N. dan Bitu, S.G., 2021. Reforma Agraria dan Penanganan Sengketa Tanah. *HERMENEUTIKA: Jurnal Ilmu Hukum*, vol.5(1).
- Amin, Muhammad Al & Dwi Juniati. 2017. Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan analisis dimensifraktal box counting dari citra wajah dengan deteksi tepi canny. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 5(2).

- Anantanyu, S., 2011. Kelembagaan petani: peran dan strategi pengembangan kapasitasnya. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2).
- Andjioe, O.R., Soraya, Riyani, Y., Mardiah, K. & Rezano, T., 2019. Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Anida, A., Daryanto, A. dan Hendrawan, D.S., 2018. Strategi penyediaan access reform pada program reforma agraria di kecamatan Jasinga, kabupaten Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, vol.4(2), hal.159-159.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A. & Fatchiya, A., 2020a. Kapasitas kewirausahaan petani muda dalam agribisnis di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 16(2), pp.267-276.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A. & Fatchiya, A., 2020b. Proses dan pendekatan regenerasi petani melalui multistrategi di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 39(2), pp.73-85.
- Arianti, Y.S. and Waluyati, L.R., 2019. Analisis nilai tambah dan strategi pengembangan agroindustri gula merah di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, vol.3(2), hal.256-266.
- Arisaputra, M.I., 2016. Access Reform dalam kerangka Reforma Agraria untuk mewujudkan keadilan sosial. *Jurnal Perspektif*, Vol.21(2), hal.83-96.
- Ashari, Saptana & Purwantini, T.B., 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1). hal.13-30.
- Astuti, R., 2021. Disrupsi: Peluang dan Tantangan Pemasaran. *J-MKLI (Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia)*, 5(1), pp.49-62.
- Atmaja, H.E. & Novitaningtyas, I., 2021. Analisis Aspek Pemasaran UMKM di Masa Resesi Global Dampak dari Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, pp.1-11.
- Bagasta, A.R., Iswara, C. and Lasally, A., 2021. Analisis Potensi Wisata Menggunakan Informasi Geografis dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Desa Sumberagung, Grobogan, Jawa Tengah. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 15(2), pp.148-157.

- Botella-Rodríguez, E. dan González-Esteban, Á.L., 2021. Twists and turns of land reform in Latin America: From predatory to intermediate states?. *Journal of Agrarian Change*, Vol.21(4), hal.834-853.
- Damayanti, M.L., 2020. Teori produksi. *Teori Produksi*, hal.1-15.
- Dedy, M., & Listumbinang Halengkara, B. 2018. Analisis Spasial Potensi Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Geografi*, 7(1), 1-18.
- Drbohlay, P., Svitálek, J. dan Hejkrlik, J., 2017. Socio-economic assessment of the Philippine agrarian reform. *AGRIS on-line Papers in Economics and Informatics*, vol.9(665-2017-1576), hal.33-46.
- Dushimimana, J. de Dieu dan Zaيمان, J., 2018. Participants' evaluation of the land reform programme in Rwanda's Southern Province. *African Sociological Review/Revue Africaine de Sociologie*, vol.22(1), hal.117-137.
- Fahrudin, A., Al Amin, M.A., Kodiran, T., Hamdani, A., Afandy, A. dan Trihandoyo, A., 2015. Pemetaan sosial (social mapping) di wilayah pesisir Kabupaten Gresik. *Bogor (ID): PKSPL-IPB*.
- Fantini, E., Sofyan, M. & Suryana, A., 2021. Optimalisasi Sosial Media Sebagai Sarana Promosi Usaha Kecil Menengah Meningkatkan Penjualan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ekonomi, manajemen, bisnis, dan sosial (embiss)*, 1(2), pp.126-131.
- Fauzana, H., Rustam, R., Nelvia, N., Susilawati, S., Husnayetti, H., Irfandri, I. & Wardati, W., 2019. Pengendalian hama padi secara terpadu di Desa Pulau Rambai Kabupaten Kampar. *Riau Journal of Empowerment*, 2(1), pp.27-35.
- Fauziah, H.N., Arisoelaningsih, E. and Yanuwadi, B., 2016. Analisis Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Agroedutourism Berkelanjutan. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 7(2).
- Fitriyana, M. & Prasajo, E., 2022. Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Transisi Pandemi Covid 19. *Journal Competency of Business*, 6(01), pp.163-172.

- Galindo, J., 2019, January. Some aspects on the failure of agrarian reforms in Mexico and other Latin American countries. In *Forum for Development Studies*, vol.46(1), hal.131-146.
- Gunawan, W. and Sutrisno, B., 2021. Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, vol.2(2), hal.94-105.
- Gusti, I.M., Gayatri, S. & Prasetyo, A.S., 2021. Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), pp.209-221.
- Habib, M.A.F., 2021. Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, vol.1(2), hal.82-110.
- Hakim, L.N., 2013. Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, vol.4(2), hal.165-172.
- Hantoro, F. Rudi Prasetyo, Prasetyo, E. & Hermawan, A., 2020. Dampak Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian terhadap Produksi Padi di Kabupaten Tegal. *Jurnal Pangan*, 29(3).
- Hariyati, Sinta. 2015. Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Ii Di Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, vol.3(2).
- Hendrayana, H. & Vicente, V.A.D.S., 2013, December. Cadangan Airtanah Berdasarkan Geometri dan Konfigurasi Sistem Akuifer Cekungan Airtanah Yogyakarta-Sleman. In *Prosiding Seminar Nasional Kebumihan Ke-6* (pp. 356-370).
- Imron, A., 2014. Analisis kritis terhadap dimensi ideologis reformasi agraria dan capaian pragmatismenya. *Jurnal Cakrawala Hukum*, vol.5(2), hal.107-122.
- Irianto, A.B.P., 2015a. Pemanfaatan Social Media untuk Meningkatkan Market Share UKM. *Jurnal Teknomatika*, 8(1), pp.1-12.
- Irianto, A.M., 2015b. Mengemas Kesenian Tradisional dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan. *HUMANIKA Vol. 22 No. 2 (2015) ISSN 1412-9418*, 22(2).

- Jacobs, S., 2013. Agrarian reforms. *Current Sociology*, 61(5-6), pp.862-885.
- Januwia, I.K., Dunia, I.K., Erg, M. & Indrayani, L., 2014. Analisis Saluran Pemasaran Usahatani Jeruk di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Julianto, D. & Utari, P.A., 2019. Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), pp.122-131.
- Kabanda, T.H., 2017. Introducing an Agricultural Land Capability Framework for Land Reform Beneficiaries. *South African Journal of Geomatics*, vol.6(3), hal.295-307.
- Kaledupa, N.J., Pattinama, M.J. & Lawalata, M., 2020. Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa*) di Desa Savana Jaya. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 8(2), pp.162-177.
- Kharisma, S.S., Widjaya, S. & Kasymir, E., 2020. Analisis Pendapatan Usahatani dengan Pola Tanam Padi-Padi-Jagung dan Padi-Padi-Semangka di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2), pp.195-202.
- Khosiah, K., & Ariani, A. 2017. Tingkat Kerawanan Tanah Longsor di Dusun Landungan Desa Guntur Macan kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 195-200.
- Krismawarantika, M., Devy, S. D., & Sasmito, K. 2018, Januari. Hidrogeologi Daerah Rencana Penambangan Batubara Openpit Pt. Bharinto Ekatama Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. In *Seminar Nasional Rekayasa Tropis 2023* (Vol. 1, No. 1, pp. 108-112).
- Kusdiana, Y., Rizki, M. & Afriadi, R., 2022. Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lyna Risoles. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp.126-130.
- Lastari, S., Isfaatun, E. & Darini, S., 2018. Konsep Pengelolaan Dana dan Alat Tenun dalam Rangka Keberlanjutan Usaha Tenun Stagen di Desa Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, DIY. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 1).

- Latifiana, D., 2017, April. Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Lubis, S.K., Astuti, A. & Widiatmi, S., 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah dengan Monokultur Jagung di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 3(2), pp.44-54.
- Malahlela, T., 2019. Land Redistribution in Limpopo Province: A Case of Greater Letaba Municipality. *International Conference on Public Administration and Development Alternative (IPADA)*.
- Mangkuprawira, S., 2010. Strategi Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pendamping Pembangunan Pertanian. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 28, No. 1, pp. 19-34).
- Manyamsari, I. & Mujiburrahmad, M., 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agriseip*, 15(2), pp.58-74.
- Maulidah, F.L. and Oktafia, R., 2020. Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro Serta Dampaknya Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.6(3), hal.571-581.
- Melo, G. I., Sela, R. L., & Suryono, S. 2018. Analisis Faktor Penyebab Perubahan Luas Lahan Kritis di Tateli, Kecamatan Mandolang. *Spasial*, 5(3), 347-356.
- Muswaka, L., 2019. Land reform and sustainable development-a SOUTH AFRICAN perspective. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, vol.11(1), hal.34-52.
- Nazaruddin, N. & Anwarudin, O., 2019. Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi dan Motivasi Pemuda Tani Pada Usaha Pertanian di Leuwiliang, Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), pp.1-14.

- Nhamo, L., Mpandeli, S., Liphadzi, S. and Mabhaudhi, T., 2022. Securing Land and Water for Food Production Through Sustainable Land Reform: a Nexus Planning Perspective. *Land*, vol.11(7).
- Noor, M., 2011. Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.1(2).
- Nugroho, P., Pudjiastuti, A.Q. & Sumarno, S., 2021. Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Malang Melalui Program Upsus Pajale Selama Pandemi Covid-19. *Agrikultura*, 32(3), pp.199-206.
- Nugroho, P., Pudjiastuti, A.Q. and Sumarno, S., 2021. Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Malang Melalui Program Upsus Pajale Selama Pandemi Covid-19. *Agrikultura*, 32(3), pp.199-206.
- Nuriyanto, N., 2020. Urgensi Reforma Agraria; Menuju Penataan Penggunaan Tanah Yang Berkeadilan Sosial. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol.6(1), hal.29-45.
- Octaviani, F., Raharjo, S.T. and Resnawaty, R., 2022. Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, vol.4(I), hal.21-33.
- Pangestuti, M.D., Mukson, M. & Setiadi, A., 2019. Analisis Rantai Pasok Pemasaran dan Nilai Tambah Gabah di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(4), pp.671-680.
- Paramita, M., Muhlisin, S. & Palawa, I., 2018. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul hasan: media pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), pp.19-30.
- Pitaloka, D., 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1), pp.1-4.
- Pradana, B.I. & Safitri, R., 2020. Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal IQTISHODUNA*, 16(1).
- Prasetyo, U. B., Rohmiyati, S. M., & Hastuti, P. B. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk Organik (Senyawa Humat) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Jenis Tanah Yang Berbeda. *Jurnal Agromast*, 3(1).

- Prayoga, A. & Sutoyo, S., 2017. Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dampak Program Bantuan Alat Mesin Pertanian, Benih dan Pupuk di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 24(1).
- Priantara, I.D.G.Y., Mulyani, S. and Satriawan, I.K., 2016. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Kintamani Bangli. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, vol.4(4), hal.33-42.
- Priyani, R., 2007. Pluralitas dalam Teori Perencanaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, vol.18(3), hal.23-37.
- Purwantini, T.B. & Susilowati, S.H., 2018. Dampak Penggunaan Alat Mesin Panen Terhadap Kelembagaan Usaha Tani Padi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1), pp.73-88.
- Putra, A., Darmawan, E., Rahmi, K., Riyadi, S.F., Arieta, S., Igiyasi, T.S., Fedryansyah, M., Santoso, M.B. and Humaedi, S., 2022. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.2(1), hal.6-17.
- Putra, D. R., & Pradoto, W. 2016. Pola dan Faktor Perkembangan Pemanfaatan Lahan di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 67-75.
- Putri, A.H., Hamid, A.H. & Makmur, T., 2022. Pengaruh Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), pp.225-234.
- Ridhwan, R.P., Saragi, S. & Jaffisa, T., 2022. Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Publik Reform*, 9(1), pp.9-18.
- Riyadi, A.D., Salim, N. and Mujiati, M., 2020. Pemberdayaan Masyarakat Pasca Kegiatan Ajudikasi di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Tunas Agraria*, vol.3(2), hal.20-39.

- Rohman, M.L. and Astuti, P., 2019. Access Reform dalam Program Reforma Agraria: Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Journal of Politic and Government Studies*, vol.8(04), hal.381-390.
- Ruauw, E., 2012. Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Agriindustri Manisan Pala UD Putri di Kota Bitung. *Agri-Sosioekonomi*, vol.8(1), hal.31-44.
- Saady, T.A. & Rohmadi, Y., 2022. Penerapan Promosi Mulut ke Mulut dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di PPMI Assalaam Sukoharjo. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), pp.88-95.
- Safia, L.S., Suyadi, B. & Ani, H.M., 2018. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), pp.75-81.
- Saheriyanto, S. and Suhaimi, A., 2021. Pendampingan dan Akses Modal Sebagai Strategi Access Reform dari Tanah Pelepasan Kawasan Hutan di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pertanahan*, vol.11(1).
- Saifudin, M.C., 2019. Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *At Tujjar*, vol.7(2), hal.19-40.
- Saputri, A.Y. and Setiyono, B., 2019. Analisis Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Tematik Kota Semarang (Studi Kasus: Kampung Tematik Jajan Pasar, Kelurahan Gajahmungkur). *Journal of Politic and Government Studies*, vol.8(04), hal.201-210.
- Saputri, E.M., Wibowo, A. & Rusdiyana, E., 2021. Dampak Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Agrica Ekstensia*, 15(2), pp.125-131.
- Saragih, A.E. & Tinaprilla, N., 2015. Sistem Pemasaran Beras di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 5, No. 1, pp. 1-24).
- Sari, A., Arman, U.D., Arsyad, N., Trinanda, A.Y., Permatasari, K. & Leilany, L., 2023. Fasilitasi Pendampingan Bersama Tim Pejuang Muda Kabupaten

- Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dalam Upaya Pemberdayaan Petani dan Fakir Miskin Melalui Program Hilirisasi Produksi Padi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp.2804-2809.
- Sari, F.P. & Munajat, M., 2019. Analisis luas lahan minimum untuk memenuhi kebutuhan hidup petani padi sawah di Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur. *Rekayasa*, 12(2), pp.157-162.
- Setyawan, A.D., 2017. Karawitan Jawa Sebagai Media Belajar dan Media Komunikasi Sosial. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(2).
- Setyawan, B.W. & K. Saddhono. 2019. Akulturasi Budaya Islam-Jawa dalam Pementasan Kesenian Ketoprak. *Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang*, 2(1).
- Soleh, A., 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), pp.32-52.
- Subarkah, A.R. and Rachman, J.B., 2020. Destination branding Indonesia sebagai destinasi Wisata halal. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), pp.84-97.
- Sufiyanto, S., Andrijono, D., Widayati, S., Anam, M.M., Dzulkarnain, Z. and Yuniarti, S., 2021. Implementasi sistem hidroganik untuk menunjang program ketahanan pangan pasca pandemi Covid-19 di Desa Sukowilangun, Kalipare, Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(3), pp.177-188.
- Sufiyanto, S., Andrijono, D., Widayati, S., Anam, M.M., Dzulkarnain, Z. and Yuniarti, S., 2021. Implementasi sistem hidroganik untuk menunjang program ketahanan pangan pasca pandemi Covid-19 di Desa Sukowilangun, Kalipare, Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(3), pp.177-188.
- Sukmawani, R., Astutiningsih, E.T. & Ramadanti, L., 2022. Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi (TKG). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), pp.225-230.
- Sularna & Suranto, Joko. 2016. Implementasi Kebijakan Reforma Agraria di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar (Studi Asset Reform Dan Acces Reform). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2).
- Sumarti, T., Rokhani, R. & Falatehan, S.F., 2017. Strategi Pemberdayaan Petani Muda Kopi Wirausaha di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Penyuluhan*, 13(1), pp.31-39.

- Susanto, M.R., Retnaningsih, R., Putrianti, F.G. & Febriana, P.E.A., 2022. Penguatan Budaya Tenun ATBM Lurik Khas Pedan Klaten. *Abdi Seni*, 13(1), pp.19-28.
- Sutikno, S., Baihaqi, I., Yusuf, M. and Sari, N.I., 2018. Pemetaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kampus ITS Surabaya. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (2).
- Talatagod, F.D., Gumapac, S.A., Samarca, K.T. and Pardillo, J.S., Comprehensive Agrarian Reform Program And Socio-Economic Conditions Of Its Beneficiaries In Region X And Xi In Mindanao, Philippines. *International Journal of Academic Research and Reflection*, vol.10(4), hal.15-28.
- Tayfun, Ç.A.Y., Toklu, N. and Ömür, E.S.E.N., 2017. Evaluation of Land Reform Policies in Turkey. *International Journal of Engineering and Geosciences*, vol.2(2), hal.61-67.
- Tewu, M.E., 2015. Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani di Desa Tember. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(3).
- Totin, E., Segnon, A., Roncoli, C., Thompson-Hall, M., Sidibé, A. and Carr, E.R., 2021. Property Rights and Wrongs: Land Reforms for Sustainable Food Production in Rural Mali. *Land Use Policy*, vol.109, p.105610.
- Tulusan, F.M. and Londa, V.Y., 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, vol.1(1), hal.92-105.
- Utami, K.S. & Sukanadi, I.M., 2018. Pemberdayaan Masyarakat Perajin Tenun Lurik ATBM Melalui Inovasi Produk. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 7(2), pp.110-116.
- Utomo, T.B., 2022. 'Teori Produksi'.
- Uzun, V. and Lerman, Z., 2017. Outcomes of Agrarian Reform in Russia. *The Eurasian Wheat Belt and Food Security: Global and Regional Aspects*, hal.81-101.

- Vahrul, Vandi, Yurni Suasti & Febriandri. 2017. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Buana*, 1(1), 102-102.
- Vila, K.D., Desyana, N. and Rositah, R., 2021. Potensi Sumber Daya Fisik Dan Non-Fisik di Desa Pahmungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Sociologie*, (1), hal.38-47.
- Wahid, H. & Usman, U., 2017. Analisis Karakteristik dan Klasifikasi Curah Hujan di Kabupaten Polewali Mandar. *Sainsmat J. Ilm. Ilmu Pengetah. Alam*, 6(1), pp.15-27.
- Wahyu, W., Golar, G. and Massiri, S.D., 2019. Analisis Kepentingan Stakeholder dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Hutan Desa Namo Kecamatan Kulawi. *ForestSains*, vol.16(2), hal.105-116.
- Wahyulina, S., Sarifudin, S., Akhyar, M. & Suryani, E., 2022. Pengembangan Budidaya Tanaman Holtikultura Organik Sebagai Salah Satu Atraksi Agrowisata di Desa Lingsar. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(2), pp.195-201.
- Wibowo, S. N., Hidayat, B., & Arif, J. 2017. Identifikasi Jenis Batuan Beku Melihat Bentuk Pola Batuan Menggunakan Metode Discrete Wavelet Transform (DWT) dan K-Nearest Neighbor (KNN). *e-Proceeding Eng*, 4(2), 1677-1684.
- Widjajanti, K., 2011. Model pemberdayaan masyarakat.
- Widodo, S., 2017. A Critical Review Of Indonesia's Agrarian Reform Policy. *Journal of Regional and City Planning*, vol.8(3), hal.204-218.
- Wijaya, O. & Tanjung, G.S., 2022. Pola Pemasaran Beras di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 10(2), pp.325-334.
- Winarso, A., Prasetyo, P.K. and Saleh, R.D.D., 2022. Akses reform melalui pengembangan padi organik di desa Rawajaya kabupaten Cilacap. *Tunas Agraria*, vol.5(3), hal.238-253.

Buku

- Agustini, M.Y.H., 2018. Ekonomi Manajerial-Pembuatan Keputusan Berdasar Teori Ekonomi.

- Ananda, R., 2019. *Perencanaan pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *SKGB 2018 Konversi Gabah ke Beras*. Jakarta: PT. Citra Mawana Patamaro.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kecamatan Moyudan Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Sleman.
- Bawono, I.R., 2019. *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Creswell, J.W., 2016. Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 5*.
- Fiantis, D., 2015. *Morfologi dan klasifikasi tanah*. Universitas Andalas. Padang, 264.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. 2022. Petunjuk Teknis Penanganan Akses Reforma Agraria Tahun 2022. Jakarta.
- Khoiri, N., 2018. Metodologi penelitian pendidikan: ragam, model, dan pendekatan. *Semarang: Southeast Asian Publishing*.
- Kurniawan, A.W., and Puspitaningtyas, Z., 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. *Yogyakarta: Pandiva Buku*.
- Lipton, M., 2009. *Land reform in developing countries: Property rights and property wrongs*. Routledge.
- Paramita, R.W.D., 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 1.
- Ridwan, R. And Hajjali, I., 2022. Analisis Potensi Wilayah (ANPOTWIL).
- Safri, H., 2018. Pengantar Ilmu Ekonomi. *Diterbitkan oleh: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Palopo*.
- Samsu, S., 2017. Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).
- Sapta, D.N., Saputro, M. A. & Indrianta, T., 2022. *Buku Profil Kalurahan Sumberarum Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pemerintah Kalurahan Sumberarum.

- Siyoto, S. and Sodik, M.A., 2015. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sudarmanto, E., Syaiful, M., Fazira, N., Hasan, M., Muhammad, A., Faried, A.I., Tamara, S.Y., Mulianta, A., Nainggolan, L.E., Prasetyo, I. and Arfandi, S.N., 2021. *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, D., 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Skripsi, Thesis dan Disertasi

- Anugerah, A.M., 2022. *Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Desa Dan Analisis Ekonominya Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Dadapan Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan)*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Febrianto, M., 2022. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Semangka dan Melon Pada lahan Sawah di Desa Paya itik Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasibuan, K., Apriandi, M. and Zanzibar, Z., 2019. *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Penyandang Disabilitas Atas Aksesibilitas Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Kota Palembang*. Thesis, Universitas Sriwijaya.
- Lukmono, D.A., 2014. *Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Di Tinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Tahun 2014*. Disertasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Megasari, L.A., 2019. *Ketergantungan Petani terhadap Tengkulak Sebagai Patron dalam Kegiatan Proses Produksi Pertanian (Studi di Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)*. Disertasi, Universitas Airlangga.
- Nafisah, S., 2008. *Pengklasifikasian Jenis Tanah menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan dengan Algoritma Backpropagation*. Skripsi, Program Studi Teknik Informatika.

Wahyono, P.T., 2021. *Pengembangan Alat Bantu Latihan Smash Bola Voli*. Tesis, STKIP PGRI PACITAN.

Peraturan Perundang-undangan

Ketetapan Majelis Pemasyarakatan Rakyat Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaharuan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 2.9 Tahun 2020 Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan.

Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 57 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Sleman Barat Tahun 2021-2041.

Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 41/PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya.

Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria.

Web Internet

Anonim. *Wayang Wong (Teater Klasik Jawa)*. Seni Budaya. <https://www.senibudayaku.com/2018/07/wayang-wong.html> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 22.38.

Badan Geologi, Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan. 2022. Keterdapatan air tanah dan produktivitas akuifer di Indonesia.

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2021. *Warehouse Data Statistik Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta Semester II 2021*. Kependudukan DIY. <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/bigdata.clear> diakses pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 16.34.

- Hapsari, Amelia. 2019. Lebaran, *Order Tenun Lurik Melonjak*. Suara Merdeka. <https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-04100335/lebaran-order-tenun-lurik-melonjak> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 15.49.
- Kemdikbud. 2013. *Kerajinan Tenun Setagen Sleman*. Warisan Budaya Takbenda Indonesia. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=3685> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 21.20.
- Lantiva. 2021. *Kerajinan Tenun Stagen Terkendala Pemasaran*. Jawa Pos: Radar Jogja. <https://radarjogja.jawapos.com/sleman/65753053/kerajinan-tenun-stagen-terkendala-pemasaran> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 21.15.
- Pambudi, Aan. 2022. Proses Geografi Gunung Merapi. *Geografi.org*. <https://www.geografi.org/2022/03/proses-geografi-gunung-merapi.html> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 18.20.
- Pemerintah Kalurahan Sumberarum. *Profil Kalurahan Sumberarum*. <https://sumberarumsid.slemankab.go.id/first/> diakses pada tanggal 21 Mei 2023 pukul 19.36.
- Pemerintah Kalurahan Sumberarum. Statistik Berdasar Pekerjaan. Diakses pada tanggal 8 April 2023 pada pukul 15.41 <https://sumberarumsid.slemankab.go.id/first/statistik/pekerjaan>
- Putri, M.N., 2022. *Kain Tenun Lurik Sukoharjo Tembus pasar Jerman dan Amerika, Tapi*. Soloraya. <https://soloraya.solopos.com/kain-tenun-lurik-sukoharjo-tembus-pasar-jerman-dan-amerika-tapi-1279758> diakses pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 17.13.
- Sapta, Difa Nuari. 2023. *Kunjungan dari Mahasiswa Jepang*. Kalurahan Sumberarum. <https://sumberarumsid.slemankab.go.id/first/artikel/122-Kunjungan-dari-Mahasiswa-Jepang> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 20.54.
- Sidik, Hery & Meirina, Zita. 2021. ISI Yogyakarta Gelar Festival Karawitan Internasional secara Virtual. Antaranews. <https://www.antaranews.com/berita/2575569/isi-yogyakarta-gelar-festival->

[karawitan-internasional-secara-virtual](#) diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 19.58.

Syaifuddin. 2019. Jenis Tanah yang Sesuai untuk Pertanian dan Komoditasnya. *Cybex Pertanian*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88680/Jenis-Tanah-yang-Sesuai-untuk-Pertanian-dan-Komoditasnya/> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 19.20.

Tomi. 2019. *Kain Stagen Buah Tangan Khas Selman Barat*. Krjogja. <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/399250/kain-stagen-buah-tangan-khas-sleman-barat> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 20.21.